

BAB III

METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

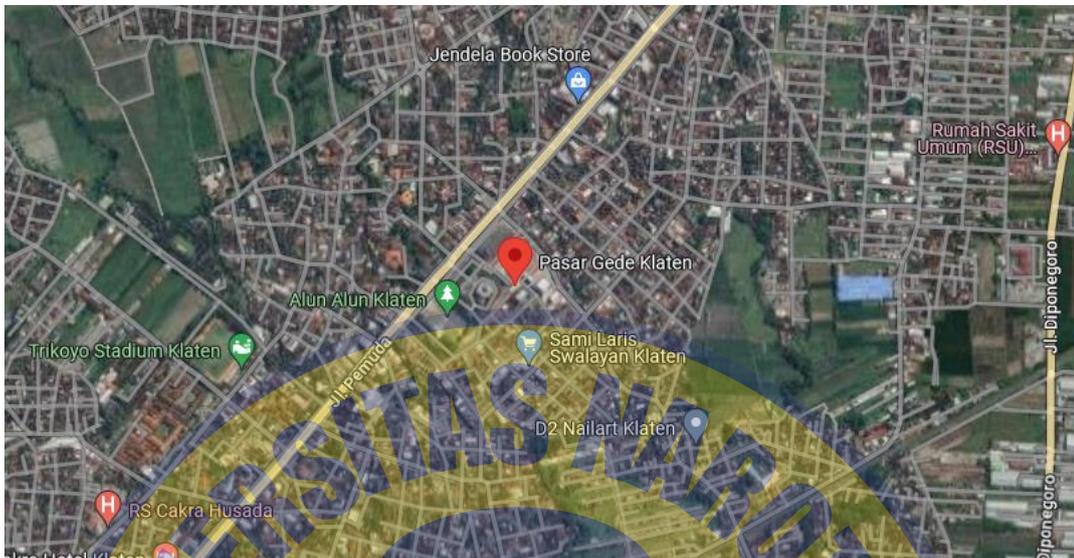
Penelitian Trend Infrastruktur Energi Terbarukan Di Pusat Pembelanjaan Pasar Gedhe Klaten, Jawa Tengah - Indonesia ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan apa yang diteliti melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi (Ansori, 2020). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan pada suatu kejadian yang benar-benar terjadi. Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan, yaitu: 1) menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak; 2) metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan 3) metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Hardani et al., 2020).

Jenis penelitian kualitatif dapat mengarah pada konfirmasi atau evaluasi ulang teori yang ada atau pengembangan teori yang benar-benar baru. Jenis penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan deskripsi, prediksi, dan penjelasan atau pemahaman. Pada penelitian ini meneliti tentang apakah dengan menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya dapat mengurangi biaya Konsumsi Listrik Pasar Gedhe Klaten.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penyusunan proposal ini yaitu teknik penelitian lapangan (*field research*). Teknik penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terjun ke lapangan untuk mengadakan penelitian dan untuk memperoleh data-data kongkrit berhubungan dengan

pembahasan ini. Lokasi objek penelitian ini adalah di Gedung Pusat Pembelanjaan Pasar Gedhe Klaten, Jawa Tengah.



Gambar 1. Lokasi Pasar Gedhe Klaten

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019). Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknis, yakni sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) merupakan alat pengumpul informasi dengan cara tanya jawab. Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi (Moleong, 2017). Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara mendalam (*in depth interview*) dengan pihak-pihak terkait. Wawancara mendalam (*in depth interview*) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui tanya jawab yang berhadapan langsung dengan sejumlah informan yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang berkaitan permasalahan penelitian (Moleong, 2017).

Wawancara mendalam (*in depth interview*) bertujuan untuk memperoleh keterangan langsung dari informan dengan memberikan beberapa gagasan pokok

atau kerangka dan garis besar pertanyaan yang sama dalam proses wawancara ke dalam beberapa informan. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang valid dan akurat, pengumpulan data yang utama (untuk mendapatkan data primer) peneliti akan melakukan wawancara langsung secara mendalam kepada informan yang telah terpilih di atas, wawancara dilakukan dalam di lokasi penelitian, yaitu di Gedung Pusat Pembelanjaan Pasar Gedhe Klaten, Jawa Tengah.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan sistematis yang berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena yang tampak. Observasi adalah mengamati kejadian, gerak, atau proses. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Moleong, 2017). Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan melihat langsung PLTS di Gedung Pusat Pembelanjaan Pasar Gedhe Klaten, Jawa Tengah.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Jenis observasi pada penelitian ini yaitu observasi non-partisipan. Observasi non-partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai pengamat atau penonton terhadap kejadian yang menjadi topik penelitian. Dalam observasi jenis ini peneliti melihat atau mendengarkan pada situasi tertentu tanpa partisipasi aktif didalamnya peneliti berada di luar fenomena topik yang diteliti (Moleong, 2017). Pengetahuan atau gagasan yang telah diketahui sebelumnya, dan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan guna melanjutkan suatu penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Data dokumen yang diperoleh harus memiliki kredibilitas yang tinggi. Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya jurnal penelitian, karya ilmiah hasil penelitian, catatan sejarah kehidupan (*life histories*), berita, biografi dan peraturan kebijakan (Sugiyono, 2019). Teknik ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi (pengamatan) dan *interview* (wawancara). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data PLTS di Gedung Pusat Pembelian Pasar Gedhe Klaten, Jawa Tengah.

3.3 Deskripsi Metode

Berdasarkan dari teknik pengumpulan data yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Moleong (2017) pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi.

Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang trend infrastruktur energi terbarukan di Gedung Pasar Gedhe Klaten, Jawa Tengah.

3.4 Analisis Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan pengumpulan data yang bermacam-macam sampai mencapai titik maksimal. Analisis data menurut Sugiyono (2019) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula. Analisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan penerahan tenaga fisik dan pikiran sendiri. selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori. Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model analisis interaktif Miles and Huberman. Adapun aktivitas dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dan supaya pengumpulan tersebut sistematis dan mudah. Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategi kedudukannya dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dengan instrumen, akan diperoleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk menuawab rumuan masalah dan mencapai tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk memilih data-data yang penting dari banyaknya data yang diperoleh dari tempat penelitian. Kemudian membuang data-data yang tidak perlu untuk dipaparkan dalam penelitian ini. Sehingga akan diperoleh data-data yang tepat mengenai konten animasi yang efektif untuk membantu proses kemandirian pada anak *down syndrome*.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

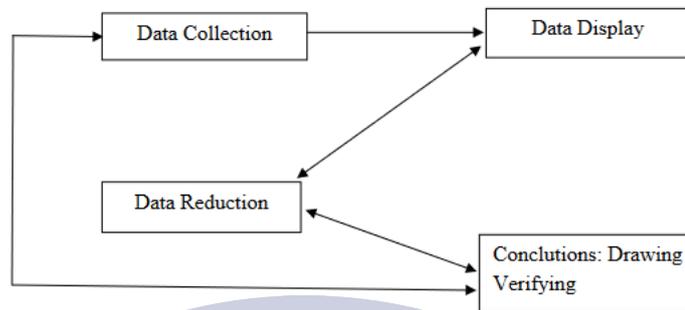
Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2019) Data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat dan sejenisnya, data yang lebih baik adalah jalan masuk utama untuk analisis kualitatif yang valid. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat. Data-data yang tersusun dengan benar dalam penyajian data memungkinkan penulis untuk menarik kesimpulan dengan benar juga.

4. Kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan hanya bersifat sementara dan bisa saja berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan begitu kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah namun mungkin saja tidak, karena seperti yang sudah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2019).

Jika kesimpulan tidak memadai maka perlu diadakan penelitian ulang, yaitu dengan cara mencari beberapa data lagi dilapangan. Dengan begitu, analisis data merupakan proses interaksi antara ketiga komponen analisis

dengan pengumpulan data dan merupakan suatu proses siklus sampai aktivitas penelitian selesai.



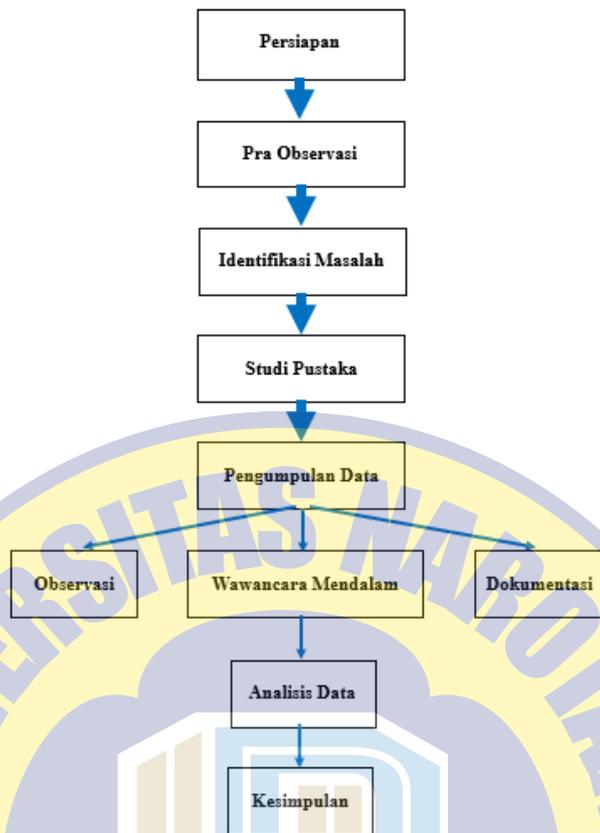
Gambar 2. Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)
Sumber: Sugiyono (2019)

3.5 Model

Berdasarkan jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian ini, maka model pada penelitian ini menggunakan deskriptif. Deskriptif menurut Sugiyono (2019) adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

3.6 Tahap Penelitian

Diagram tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap 1 : Persiapan

Pada tahap persiapan penelitian, peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui fenomena dan permasalahan yang akan menjadi obyek penelitian sehingga menarik untuk diteliti.

Tahap 2 : Pra Observasi

Pada tahap Pra Observasi peneliti melakukan pengamatan awal terhadap obyek penelitian, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Gedung Pasar Gedhe Klaten, Jawa Tengah.

Tahap 3 : Identifikasi Masalah

Dari hasil pra observasi maka dilanjutkan dengan mengidentifikasi dan menginventaris masalah yang ada Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Gedung Pasar Gedhe Klaten, Jawa Tengah. Kemudian menentukan rumusan masalah, tujuan penelitian dan batasan-batasan masalah agar pembahasan penelitian tidak menyimpang jauh. Pada

tahapan ini akan dilakukan identifikasi pada kondisi existing Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Gedung Pasar Gedhe Klaten, Jawa Tengah.

Tahap 4 : Studi Pustaka

Studi pustaka ini digunakan sebagai pencarian referensi terkait konsep Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Gedung Pasar Gedhe Klaten, Jawa Tengah dengan menggunakan literatur yang relevan, baik berupa jurnal ataupun buku. Tahapan studi literatur sebagai bahan perbandingan dengan penelitian lain dan panduan dalam memperoleh data serta proses analisis

Tahap 5 : Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi dan dokumentasi.

Wawancara mendalam (*in depth interview*) dilakukan pada pihak Pasar Gedhe Klaten dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Sejak kapan PLTS digunakan di Gedung Pasar Gedhe Klaten?
2. Berapa besar konsumsi listrik di Gedung Pasar Gedhe Klaten sebelum adanya PLTS?
3. Berapa besar produksi listrik PLTS Gedung Pasar Gedhe Klaten?
4. Bagaimanakah distribusi listrik PLTS Gedung Pasar Gedhe Klaten?
5. Berapa besar penghematan biaya listrik setelah adanya PLTS di Gedung Pasar Gedhe Klaten?

Observasi yang dilakukan dengan mengamati objek penelitian yang ada di lapangan secara rinci untuk menganalisa dampak pengurangan biaya konsumsi listrik Pasar Gede Klaten dengan adanya PLTS.

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tertulis tentang PLTS di Gedung Pasar Gedhe Klaten yang meliputi: gambar teknis, foto, data konsumsi listrik dan jurnal ilmiah yang terkait dengan PLTS.

Tahap 6 : Analisis Data

Analisa data dilakukan setelah mendapatkan data penelitian dari hasil wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi dan dokumentasi untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dari masalah

dan data yang ada akan dianalisis pengurangan biaya listrik pada Gedung Pasar Gedhe Klaten setelah adanya PLTS.

Tahap 7 : Kesimpulan

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dapat dilakukan setelah semua tahapan dilalui, untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan pencapaian tujuan penelitian tentang pengurangan biaya listrik pada Gedung Pasar Gedhe Klaten setelah adanya PLTS.

